

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap sistem distribusi obat di Rumah Sakit dr Efram Harsana selama bulan Februari dapat disimpulkan bahwa penerapan distribusi obat sistem UDD Ruang Rawat Inap X dan Y di Rumah Sakit dr. Efram Harsana sudah berjalan dengan baik namun belum efektif karena masih terdapat return obat dan telah sesuai dengan SOP yang berlaku kesalahan-kesalahan yang terjadi pada saat pendistribusian obat seperti penggunaan box tidak mengganggu berjalannya sistem UDD. Keterbatasan tenaga teknis kefarmasian (TTK) masih di rasa kurang yaitu pada pelayanan farmasi rawat inap dan farmasi rawat jalan. Untuk tenaga Apoteker juga masih kurang memenuhi jumlah standar yaitu untuk rumah sakit tipe C minimal dengan tujuh Apoteker.

B. Saran

Hasil pengamatan dalam evaluasi penerapan sistem pendistribusian obat di Rumah Sakit dr. Efram Harsana ada beberapa saran yang dapat diberikan antara lain :

1. Perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut tentang distribusi obat sistem *Unit Dose Dispensing* dan faktor-faktor lain yang dapat menghambat pelaksanaan sistem distribusi tersebut serta keuntungan apa saja yang didapat dari sistem tersebut.

2. Adanya evaluasi lebih lanjut tentang penerapan sistem *Unit Dose Dispensing* di Rumah Sakit dr. Efram Harsana.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan data terbaru, karena peneliti saat ini menggunakan data Akreditasi tahun 2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, BTS. 2000. Kompetensi Instalasi Farmasi dengan Penerapan “Once Daily Dose” (ODD) di Rumah Sakit Bethesda. *Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Fakultas Farmasi, Universitas Sanata Dharma.
- Anonim. 2016. *Instalasi Farmasi Rumah Sakit*. Jakarta
- Aldhwaihi K, Schifano F, Pezzolesi C, and Umaru N. 2016. *Systematic Review of The Nature of Dispensing Errors in Hospital Pharmacies. Integrated PharmacResearch and Practice* 5; 1-10.
- Cohen, 1999. *Sistem distribusi Obat : Medication Errors*. Jakarta
- Departemen Kesehatan RI. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*. Jakarta.
- Fitriani dalam Bayang. 2013. Beberapa *Medication Error* Yang Terjadi di Tahun 2009
- Ilyas. 2011. Dalam Penelitiannya Pentingnya Sumber Daya Manusia yang sesuai Fungsi Dan Pelayanan Di Rumah Sakit.
- Kusuma, MC. 2014. Evaluasi Penerapan Unit Dose Dispensing (UDD) Pada Pasien Rawat Inap di RSUD Dr. Raden Soedjati Soemodiardjo Purwodadi Grobogan. *Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Fakultas Kesehatan, Universitas Gadjah Mada.
- Mirnawaty. 2012. Evaluasi Penerapan *Unit Dose Dispensing System* di Gedung A RSUPN. Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta. *Karya Tulis Ilmiah*. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 72 Tahun 2016 *Tentang Standart Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit*.
- Republik Indonesia, 2009, Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, Jakarta.
- Republik Indonesia, 2016, Peraturan Meteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit, Jakarta
- Siregar, CJP. 2004. *Farmasi Rumah Sakit : Teori dan Penerapan*. Jakarta: ECG

- Siregar, 2004. *Sistem Distribusi Obat sistem unit*. Jakarta: ECG
- Siregar, 2004. *Instalasi farmasi Rumah Sakit*. Jakarta: ECG
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarwoto. 1997. Evaluasi Penerapan *Unit Dose Dispensing* di Bangsal Rawat Inap RSUD Brebes. *Jurnal. Department of Public Administration Science Brawijaya University*.
- Wijayanti, T. Danu, S.S. dan Inayati. 2011. Analisis Sistem Distribusi Obat di Instalasi Farmasi Rawat Inap Jogja International Hospital. *Jurnal Farmasi Indonesia.*, 8 (1), 20-27.
- Yosefin Ch. D, Heedy Tjitrosantoso, Widdhi Bodhi. 2016. Faktor Penyebab Medication Error Pada Pelayanan Kefarmasian Rawat Inap Bangsal Anak RSUP Prof. DR. Kandou Manado. *Jurnal Pharmacon* 5 (3) : 66-74 ISSN 2302-2493